

MAKNA TAFAKKUR DALAM TAFSÎR AL-MARÂGHÎ

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Disusun Oleh:

Asti Saskia Fadillah

NIM: Q.170250

NIRM: 17/X/38.3.4/0179

SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA

KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Asti Saskia Fadillah
NIM : Q.170250
NIRM : 17/X/38.3.4/0179
Program Studi : Ilmu Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Makna *Tafakkur* Dalam *Tafsir al-Marâghi*

menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku

Karanganyar, 2 Agustus 2022

menyatakan,



Asti Saskia Fadillah

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Makna Tafakkur Dalam Tafsir al-Maraghi

Disusun oleh:

ASTI SASKIA FADILLAH

NIRM : 17/X/38.3.4/01179

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima

Karanganyar, 3 Agustus 2022

Disetujui Dosen Pembimbing 1



Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I.
NIDN: 2110106301

Dosen Pembimbing 2



Muhamad Amrulloh, S.Pd. I., M.Ag
NIDN: 21150180402

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI MAKNA *TAFAKKUR* DALAM *TAFSÎR AL-MARÂGHÎ*

Disusun Oleh:
ASTI SASKIA FADILLAH
NIRM: 17/X/38.3.4/0179

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al- Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal: 15 Agustus 2022
Susunan Dewan Penguji:

Ketua

Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I
NIDN: 2110106301

Penguji I

Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I
NIDN:2126128401

Penguji II

Arif Firdausi Nur Romadlon, S.Th.I.,
M. Hum
NIDN: 2119018502

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana
Tanggal: 15 Agustus 2022
Wakil Ketua I

STIQ Isy Karima

Akhmadiyah Saputra, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN: 2107088302

MOTTO

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

“(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan Kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka.”

(QS. Ali Imran: 191)

تَفَكَّرُوا فِي خَلْقِ اللَّهِ وَلَا تَفَكَّرُوا فِي الْخَالِقِ فَإِنَّكُمْ لَا تَقْدِرُونَ قَدْرَهُ

“Berpikirlah kalian tentang makhluk Allah, tetapi jangan kalian berpikir tentang Zat Allah. Sebab, kalian tidak akan sanggup mengira-ngira hakikat-Nya yang sebenarnya.”

(HR. Abu Nu’aim)

ABSTRAK

Asti Saskia Fadillah - 17/X/38.3.4/0179

Makna *Tafakkur* Dalam *Tafsîr al-Marâghî*

Skripsi: Karangayar: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Agustus, 2022

Kata Kunci: *Makna tafakkur, Tafsîr al-Marâghî*

Manusia diberikan akal oleh pencipta-Nya untuk berpikir, dengan berpikir akan mengarahkan seseorang untuk bisa memilih mana yang baik dan mana yang buruk. Berfikir yang benar dan sesuai pedoman al-Qur'ân dan hadits akan membawa seseorang menuju jalan yang diridhoi oleh pencipta alam semesta ini.

Tafakkur merupakan objek kajian yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana penafsiran Ahmad Musthofa al-Maraghi terhadap makna *tafakkur* dalam *tafsîr al-Marâghî*, serta apa sajakah hikmah *tafakkur* dalam *tafsîr al-Marâghî*. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode deskriptif analitis dengan pendekatan tematik.

Makna *tafakkur* dalam *tafsîr al-Marâghî* mengandung beberapa pokok pembahasan diantaranya: bertafakkur atau berpikir mengenai perumpamaan yang disebutkan dalam al-Qur'ân, berpikir tentang penciptaan dan kejadian langit dan bumi, berpikir tentang rahasia pensyariatan dan kebenaran risalah rasul, berpikir tentang muhasabah diri atau kelompok, berpikir tentang penciptaan diri dan hubungan suami istri. Selain itu penelitian ini juga mengungkapkan tentang hikmah *tafakkur* dan hubungannya dengan kehidupan bermasyarakat beserta contoh kasus yang dijelaskan didalamnya. Beberapa hikmah *tafakkur* diantaranya yaitu menjadi manusia yang seimbang dunia dan akhiratnya, mengetahui syaria-syariat Allah dan rahasia-rahasia-Nya, melahirkan sifat tenang dan hati yang bersih, menjadi hamba yang lebih bertakwa, selalu bermuhasabah diri, dan semakin bertambah keangungan dan kecintaan kepada Rabb-Nya.

Pembimbing : 1. Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I.

2. Muhamad Amrulloh, S.Pd. I., M.Ag

ABSTRACT

Asti Saskia Fadillah - 17/X/38.3.4/0179

The Meaning of *Tafakkur* in *Tafsîr al-Marâghî*

Thesis: Karanganyar: Study Program of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Isy Karima College of Al-Qur'an Sciences, August, 2022

Keyword: Meaning of *tafakkur*, *Tafsîr al-Marâghî*

Humans are given reason by His creator to think, and thinking allows them to be able to choose which are good and which are bad. Correct thinking, guided by the Qur'ân and hadith, will lead a person down a path blessed by the creator of the universe.

Tafakkur is a very important social study object. The purpose of this study is to understand how Ahmad Musthofa al-Maraghi's interpretation of the meaning of *tafakkur* in *al-Marâghî*'s interpretation, and what the lessons of *tafakkur* in *al-Marâghî*'s interpretation are. This study employed a documentation method as well as an analytical descriptive method with a thematic approach.

In *al-Marâghî*'s interpretation, *tafakkur* means to meditate or think about the parables mentioned in the Qur'ân, to think about the creation and occurrence of the heavens and the earth, to think about the secrets of Shari'a and the truth of the apostle's treatise, to think about self or group reflection, also to think about self creation and conjugal relationship. Furthermore, this study reveals the wisdom of *tafakkur* and its relationship to social life, as well as case examples described in it. Being a balanced human being in this world and the next, knowing Allah's Shari'a and His secrets, giving birth to a calm nature and a clean heart are some of the wisdoms of *tafakkur*.

Supervisors: 1. Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I.

2. Muhamad Amrulloh, S.Pd. I., M.Ag

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan angka sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet
12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha

20	ف	f	Ef
21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	َ	A	<i>Fathah</i>
2	ِ	I	<i>Kasrah</i>
3	ُ	U	<i>dhammah</i>

Contoh:

كُتِبَ : *kataba*

فَعَلَ : *fa'ala*

b. Vokal Rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	يَ	Ai	a dengan i
2	وَ	Au	a dengan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

c. Vokal Panjang (madd)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	Â	a dengan topi di atas
2	إِ	Î	i dengan topi di atas
3	أُ	Û	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. *Ta Marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut di transliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

نَزَّل : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), النفسى (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون : *ta`khudzûna*

النَّوء : *an-nau`*

اكل : *akala*

انَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ` ar-Rasyidîn*
المجاز فى القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*
الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhânahu Wa Ta'âla* yang telah menganugerahkan akal dan kecerdasan bagi umat manusia. Serta atas limpahan karunia-Nya yang telah menurunkan al-Qur'ân sebagai pelita dalam kehidupan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad *Shallallûhu 'Alaihi Wa Sallam* beserta keluarga, sahabat, *tabi'in*, *tabi'un* *tabi'in* serta seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Makna *Tafakkur* Dalam *Tafsîr al-Marâghî*” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan ilmu al-Qur'an dan tafsir fakultas ushuluddin Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima Karanganyar. Selama penyusunan skripsi penulis menemui berbagai kesulitan dan hambatan. Sehingga dalam proses penyusunannya skripsi ini tidak lepas dari do'a, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan kerendahan hati untuk mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima.
2. Arif Firdausi Nur Romadlon, M. Hum selaku ketua program studi (KAPRODI) STIQ Isy Karima.
3. Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I. selaku pembimbing utama yang selalu sabar membimbing serta memberikan arahnya dalam mengoreksi penelitian penulis hingga dapat diselesaikan dengan baik.
4. Muhamad Amrulloh, S.Pd. I., M.Ag. selaku pembimbing kedua yang dengan kesabaran beliau membimbing dan memberikan arahan, ide, dan berbagai contoh bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Jajaran dosen STIQ Isy Karima dan *asâtîdzat* yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Ondeng, mama terbaik yang selalu memberikan semangat dan doa yang tidak pernah putus sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini. Semoga beliau selalu diberi kesehatan dan kemudahan dalam urusan-urusannya.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 9, yang tidak bisa diutamakan dan disebutkan satu persatu karena semua memberikan kontribusi masing-masing kepada penulis. Mulai dari membantu, memotivasi, merelakan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu merekatkan ikatan ukhuwah kita sampai yaumul akhir kelak.
8. Serta kepada seluruh orang-orang yang telah mendoakan penulis sehingga banyak sekali kemudahan yang diberikan oleh Allah kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah membalas kebaikan-kebaikan kalian dengan kebaikan-kebaikan yang berlipat ganda didunia dan akhirat kelak. Doa yang baik kembali pula kepada orang-orang yang baik. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan banyak manfaat bagi problematika umat dalam kehidupan ini, tidak hanya sebagai bacaan saja. Serta dapat menjadi referensi penuntut ilmu lainnya untuk terus berkarya. *Âmîn*

Karanganyar, 2 Agustus 2022

Asti Saskia Fadillah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	10
BAB II GAMBATRAN UMUM KITAB <i>TAFSÎR MARÂGHÎ</i>	
DAN KAJIAN MAKNA <i>TAFAKKUR</i>.....	12
A. Biografi Ahmad Musthofa al-Maraghi	12
B. Gambaran Kitab <i>Tafsîr al-Marâghî</i>	15
C. Pandangan Ulama Terhadap Syekh Musthafa al-Maraghi.....	23
D. Makna <i>Tafakkur</i>	24
BAB III PENAFSIRAN TERHADAP MAKNA <i>TAFAKKUR</i> DALAM	
<i>TAFSÎR AL-MARÂGHÎ</i>	27
A. Penafsiran Makna <i>Tafakkur</i> Dalam Kitab <i>Tafsîr al-Marâghî</i>	27
B. Tabel Makna <i>Tafakkur</i> Dalam <i>Tafsîr al-Marâghî</i>	52
BAB IV HIKMAH <i>TAFAKKUR</i> DALAM <i>TAFSÎR AL-MARÂGHÎ</i>	54
A. Hikmah <i>Tafakkur</i> Dalam <i>Tafsîr al-Marâghî</i>	54

B. Objek <i>Tafakkur</i> Dalam al-Qur’ân	57
C. Faedah-faedah Dalam Bertafakkur	70
D. Batasan-batasan Dalam Bertafakkur	73
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PURTAKA	77